

BAB III
GAMBARAN UMUM SIE KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DI SMA
NEGERI 3 SEMARANG

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Semarang

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Semarang

SMU 3 Semarang berdiri sejak tanggal 1 November tahun 1877. Terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Mula-mula adalah HBS (*Hogere Bonger School*). Pada tahun 1930 dipergunakan untuk untuk HBS dan AMS (*Algemene Meddelbare School*), kemudian tahun 1937 HBS pindah di jalan Oei Tong Ham (sekarang Jl Menteri Supeno No. 1 / SMU 1 Semarang), sedangkan bangunan di jalan Bodjong dipergunakan untuk AMS dan (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*) MULO. Pada zaman pendudukan Jepang bangunan ini dipergunakan untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi).

Saat zaman republik tahun 1950, oleh pemerintah RI berubah menjadi SMA A/C lalu dipisah dua tahun kemudian menjadi SMA Negeri A dan SMA Negeri C. SMA Negeri A selanjutnya menjadi SMA III dan SMA Negeri C menjadi SMA IV Semarang, tetapi masih menempati gedung yang sama. Pada tahun 1971, oleh Kepala Perwakilan Dep. P dan K Prop. Jateng digabungkan menjadi SMA III – IV.

Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 1978 SMA III – IV, dipisah lagi, SMA IV menempati gedung baru di Banyumanik, sedangkan SMA III tetap menempati gedung di jalan Pemuda 149 Semarang.

2. Visi, Misi dan Nilai Inti SMA Negeri 3 Semarang

a. Visi

Visi dari SMA Negeri 3 Semarang adalah:

Menjadi Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional Terbaik di Indonesia dengan Mengutamakan Mutu dan Kepribadian yang berpijak pada Budaya Bangsa

Berdasarkan visi ini semua warga sekolah diharapkan memiliki arah ke depan yang jelas misi yang jelas yang akan dilakukannya.

Indikator visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam perolehan NUM
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (NUN)
3. Unggul dalam persaingan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN)
4. Unggul dalam karya ilmiah remaja
5. Unggul dalam lomba ketrampilan berbahasa
6. Unggul dalam olahraga
7. Unggul dalam lomba kesenian
8. Unggul dalam lomba ketrampilan
9. Unggul dalam aktivitas keagamaan
10. Unggul dalam kedisiplinan

b. Misi

Berdasarkan pada visi sekolah yang dilengkapi dengan indikator di atas, segenap warga SMA Negeri 3 Semarang diharapkan mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya dimasa depan yang harus disertai dengan peningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap tenaga kependidikan, siswa dan masyarakat, maka ditetapkanlah misi yang jelas sebagai berikut :

Mengembangkan potensi peserta didik untuk meraih hidup sukses, produktif, dan berahlak mulia dengan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, kreatif, inovatif dan menyenangkan

c. Nilai Inti

Nilai inti adalah nilai-nilai dasar yang dipegang seluruh warga dan *civitas akademika*. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Religius
- 2) Jujur dan Integritas
- 3) Fokus kepada Pelanggan
- 4) Kompeten, Ramah dan Menyenangkan
- 5) Kreatif dan Inovatif
- 6) Pembelajaran Berkesinambungan

3. Kultur Sekolah

Kultur sekolah adalah budaya sekolah yang menjadi ciri dan nilai unggul SMA Negeri 3 Semarang, kultur sekolah yang dikembangkan diantaranya :

a. Efektifitas sekolah, terutama efektifitas pembelajaran.

Adanya *moving class*, setiap kelas ditempati oleh 2 orang guru bidang studi yang sama, sehingga jika ada salah satu berhalangan mengajar otomatis akan digantikan guru yang satu, dan jika guru tersebut juga mengajar maka akan digantikan dengan guru lain pengampu mata pelajaran yang sama, sehingga tidak akan ada jam pelajaran kosong, fokus kepada pelanggan dan belajar berkesinambungan

b. Lingkungan sekolah bersih, rapi, aman, Indah, dan rindang.

Hal ini diimplementasikan dengan menjalin kerjasama dengan *outsourcing cleaning service* yang setiap saat siap untuk melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah, menjadikan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, ini mencerminkan nilai inti fokus kepada pelanggan.

c. Mengutamakan kepentingan sekolah di atas kepentingan pribadi.

Jika ada ketidaksepahaman dalam memutuskan kebijakan, maka akan diadakan diskusi bersama seluruh warga sekolah (seluruh guru, karyawan dan siswa), untuk siswa dapat dilakukan dengan jalan mengisi kuesioner yang berisi usulan kepada sekolah, ini mencerminkan nilai inti "integritas dan fokus kepada pelanggan" .

d. Warga sekolah sebagai pembelajar dan agen pembaharu

Sekolah sebagai tempat untuk belajar baik guru ataupun siswa, maka mereka diharapkan selalu meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. oleh karena itu, sekolah menyediakan jaringan internet yang bisa diakses lewat pembelajaran di kelas maupun di ruang-ruang di lingkungan SMA 3 Semarang, ini mencerminkan nilai inti "kreatif, inovatif dan belajar berkesinambungan".

e. Peka terhadap sesama

Kalau ada warga sekolah, baik guru / keluarga guru, karyawan / keluarga karyawan ataupun siswa / orang tuanya mendapat musibah maka seluruh warga sekolah berupaya meringankan beban yang harus ditanggung berupa dana bantuan ataupun atensi menjenguk sambil menyerahkan bantuan kolektif, ini mencerminkan nilai inti "religius, jujur, integritas, ramah dan menyenangkan".

f. Peka terhadap lingkungan sekitar

Ikut berpartisipasi aktif jika lingkungan sekitar ada kegiatan, misalnya ada *event-event* penting di instansi tersebut, sekolah mengirim duta untuk berpartisipasi, baik guru, karyawan ataupun siswa. Pada peringatan hari besar-hari besar keagamaan (misal : Idul Fitri & Idul Adha), sekolah mengadakan Sholat Id bersama dan memberi zakat fitrah serta pembagian daging qurban kepada warga sekitar yang kurang mampu secara ekonomi (*dhuafa*), ini mencerminkan nilai inti "Fokus kepada pelanggan".

g. Memiliki hubungan yang harmonis

Semua warga sekolah selalu menjaga hubungan baik, tidak bermusuhan. Untuk siswa ada tata tertib dan melarang keras siswa berkelahi dan memberikan sanksi yang tegas dengan dikeluarkannya dari sekolah, ini mencerminkan nilai inti "ramah dan menyenangkan".

h. Budaya baca warga sekolah tinggi

Sekolah menyediakan perpustakaan sekolah yang cukup eksklusif dan juga perpustakaan digital (*e-library*), dengan penataan ruang yang baik dan nyaman dengan fasilitas ruangan ber-AC, dilengkapi komputer untuk akses ke *e-library* atau <http://perpus.sman3-smg.com> dan penyediaan buku-buku pelajaran yang baru, baik berbahasa Indonesia maupun bilingual. Di ruang *Theachers Research and Reference center* (TRRC) juga tersedia buku-buku bacaan untuk guru dalam rangka peningkatan wawasan. Sekolah juga berlangganan media cetak (Kompas, Suara Merdeka) yang dapat dibaca guru ataupun siswa, ini mencerminkan nilai inti "Pembelajaran Berkesinambungan".

i. Selalu berkompetisi dalam prestasi secara sportif

Sekolah mengadakan kegiatan lomba-lomba antar kelas (*Class Meeting*) pada *event-event* tertentu seperti Peringatan Kemerdekaan, Ulang Tahun Sekolah, menjelang kenaikan kelas ataupun *event-event* di luar sekolah. Pada saat siswa meraih juara, sekolah memberikan semangat untuk dapat mempertahankan prestasinya, sedangkan jika belum juara diberi motivasi untuk tidak patah semangat. Hal itu disampaikan oleh

Kepala Sekolah pada saat upacara bendera. Ini mencerminkan nilai inti "jujur & integritas, kreatif dan inovatif".

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Siswa

a. Pengembangan SDM

- 1) Peningkatan penguasaan Materi Pembelajaran dan Peningkatan Penguasaan *Information and Communications Technology (ICT)*
- 2) Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Bagi guru untuk mengajar mata pelajaran tertentu
- 3) Program *Outsourcing (Content and Language)* bagi guru mata pelajaran tertentu, sehingga mampu menyiapkan siswa baik materi maupun bahasa agar siap berkompetisi di era global.
- 4) *Micro teaching* untuk meningkatkan *Quantum Learning*
- 5) Pengiriman guru magang di sekolah mitra di luar negeri
- 6) Pengiriman guru ke sekolah sesama Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) se Jawa Tengah
- 7) Peningkatan kualitas SDM
- 8) Penghargaan bagi yang berprestasi

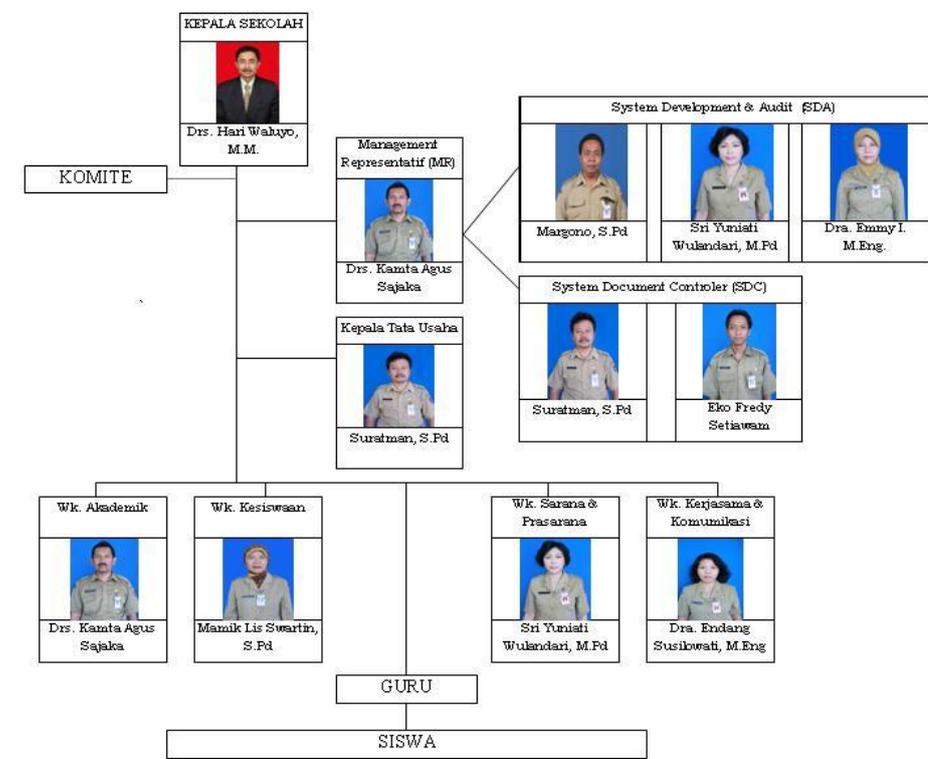
b. Pengembangan Kreativitas Siswa

- 1) Memantapkan pengembangan diri siswa lewat pengembangan karier dan ekstrakurikuler Ekstra wajib Bahasa Inggris, Ekstra wajib pilihan Seni, Ekstra pilihan bebas

- 2) Mewadahi siswa mengembangkan kedisiplinan, keorganisasian, dan sosial kemasyarakatan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan koperasi
- 3) *English day* sebagai sarana peningkatan TOEFL siswa
- 4) *Out Bond* dan *Comunity fellowship*
- 5) Membangun kepekaan terhadap lingkungan dan sesama dalam komunitas sekolah

5. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Semarang

Tabel 3.1
Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Semarang



6. Keadaan Siswa

Tabel 3.2
Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Semarang
Tahun Pelajaran 2011/2012

KELAS	L	P	LP
X	157	258	415
XI - Ilmu Alam	167	247	414
XI - Ilmu Sosial	17	36	53
XI	184	283	467
XII - Ilmu Alam	158	270	428
XII - Ilmu Sosial	30	37	67
XII	188	297	495
X – Aksel	8	12	20
XI – Aksel	10	10	20
Akselerasi	18	22	40
JUMLAH TOTAL SISWA	547	870	1417

Tabel 3.3
Data Agama Siswa Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
X	435	392	21	21	2	0
XI	487	443	26	18	0	0
XII	495	457	23	12	3	0
Jumlah	1417	1292	70	51	5	0

7. Sarana dan Prasarana

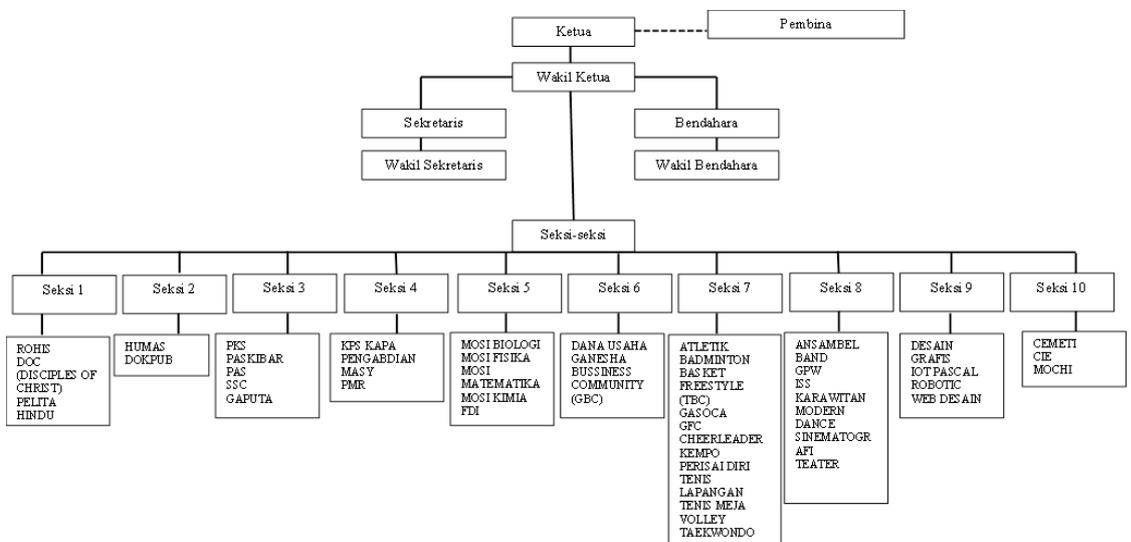
Tabel 3.4
Data Sarana dan Prasarana Sekolah

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	Jml Ruang	Luas Bangunan (M2)
1.	Ruang Kepala sekolah	1	36
2.	Ruang Wakil kepala sekolah	1	36
3.	Ruang guru/ Serbaguna	2	242
4.	Ruang Baca/perpustakaan Guru	1	42
5.	Perpustakaan Siswa	1	174
6.	Ruang Kelas	41	2.436
7.	Laboratorium Fisika	2	222
8.	Laboratorium Biologi	2	222
9.	Laboratorium Kimia	2	222
10.	Laboratorium IPA	6	666
11.	Laboratorium Komputer	2	106
12.	Laboratorium Bahasa	1	84
13.	Peribadatan	1	90
14.	Ruang Kesenian	1	120
15.	Lapangan Olahraga	2	500
16.	Lapangan Upacara	1	
17.	Ruang layanan BK	1	112
18.	Ruang tamu	1	36
19.	Ruang TRRC	1	106
19.	Ruang UKS	1	42
20.	Ruang Komite Sekolah	1	36
21.	Ruang OSIS	1	42
22.	Kantin Sekolah	8	288
23.	Ruang media/alat bantu PBM	1	42
24.	Ruang penjaga sekolah	1	10
25.	Ruang/Pos Keamanan	1	6
26.	Ruang Gudang	1	42
28.	Kamar Mandi/WC Kep.Sek.	1	12
29.	Kamar Mandi/WC Guru (L)	1	12
30.	Kamar mandi/WC Guru (P)	1	12
31.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pa)	48	
32.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pi)	48	
33.	Kamar Mandi/WC Tamu	3	
34.	Instalasi Air Bersih (jenis)	2	
35.	Instalasi Listrik (phase)	3	
36.	Instalasi Telepon	3	

B. Gambaran Umum ROHIS SMA Negeri 3 Semarang

ROHIS SMA Negeri 3 Semarang merupakan subsie dari seksi satu (Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa) OSIS. ROHIS secara lepas membentuk sebuah organisasi tersendiri yang bergerak dibidang kegiatan keagamaan dan kerohanian Islam. Kegiatan-kegiatan ROHIS hampir secara murni hasil dari kreatifitas dari siswa dengan pengawasan dan pembinaan dari guru pembina.

Tabel 3.5
Struktur Organisasi OSIS SMA Negeri 3 Semarang



Keterangan:

- Pembina Osis: bertanggung jawab atas seluruh pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolah dan memberikan nasihat kepada perwakilan kelas dan pengurus
- Ketua Osis : memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana
- Wakil Ketua: menggantikan ketua jika berhalangan dan membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya

- d. Bendahara dan wakil bendahara: bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan, pengeluaran uang/biaya yang diperlukan
- e. Sekretaris dan wakil sekretaris: menyiarkan, mendistribusikan, menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan
- f. Seksi 1: Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa terdiri dari ROHIS (Islam), DOC (Kristen), PELITA (Katolik) dan Hindu
- g. Seksi 2: Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia
- h. Seksi 3: Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
- i. Seksi 4: Pembinaan prestasi akademik, seni dan atau olahraga sesuai bakat minat
- j. Seksi 5: Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural
- k. Seksi 6: Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan
- l. Seksi 7: Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi
- m. Seksi 8: Pembinaan sastra dan budaya
- n. Seksi 9: Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- o. Seksi 10: Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris

ROHIS sebagai bagian dari sub seksi satu bekerjasama dengan seksi lain melalui pendekatan personal. Ketua seksi lain diajak untuk bergabung menjadi anggota rohis. Harapannya agar siswa lainnya ikut menjadi anggota. Karena, peran ketua sangat besar dalam memberikan contoh kepada anggotanya.

1. Tempat Kedudukan

ROHIS SMA Negeri 3 Semarang berkedudukan di masjid Ahlil Jannah (Kompleks SMA Negeri 3 Semarang), Jl. Pemuda no. 149 kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Jawa Tengah, Indonesia. Kode Pos 50132. Website <http://ROHISmaga.blogspot.com/>.

2. Visi dan Misi

Visi dan misi ROHIS SMA negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

Visi : Menciptakan lingkungan Islami di SMA Negeri 3 Semarang.

Misi :

- a. Pelaksanaan program kerja
- b. Menjadi teladan bagi sesama
- c. Melakukan dakwah kepada diri sendiri dan orang lain
- d. Ikut andil/berpengaruh terhadap subsie-subsie lain di SMA Negeri 3 Semarang

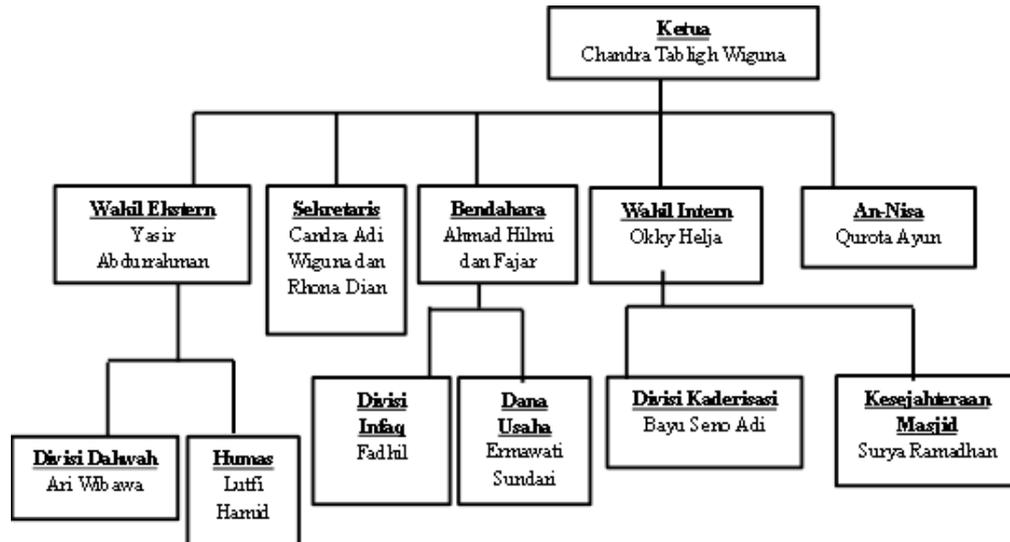
3. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi, struktur organisasi sangatlah penting. Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau hubungan antara bagian atau posisi yang ada pada organisasi dalam menjalankan kegiatannya

untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya struktur organisasi, tugas-tugas dan hubungan tiap bagian pun akan lebih jelas. Adanya kerjasama dalam sebuah organisasi, tujuan akan lebih mudah dicapai. Penempatan seseorang dalam sebuah struktur organisasi sesuai dengan kemampuannya juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari organisasi.

Adapun struktur Organisasi dari ROHIS SMA 3 Semarang periode 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Struktur Organisasi ROHIS Tahun 2011/2012



Sedangkan pembagian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Memimpin menuju visi Organisasi
- b. Wakil Ketua (Waka) Ekstern: Melakukan hubungan/kerjasama dengan berbagai pihak di luar sekolah dan sekaligus sebagai ketua Islamic Festival
- c. Wakil Ketua (Waka) Intern: Menjaga keseimbangan hubungan internal di ROHIS
- d. Sekretaris: Mengurus administrasi organisasi
- e. Bendahara: Pencatatan dana baik keluar dan masuk
- f. Divisi Dakwah : konseptor dan perancang materi buletin, kajian, mading
- g. Divisi Kaderisasi: konseptor materi kaderisasi
- h. Ketua An-Nisa : Menjaga keseimbangan internal ROHIS akhwat (Perempuan)
- i. Divisi Kesejahteraan Masjid : menjaga kebersihan, keindahan, dan merawat perangkat2 di masjid
- j. Divisi Infaq : mengatur infaq Masjid maupun kelas
- k. Divisi Dana Usaha : mencari dana untuk acara-acara
- l. Divisi Humas: menjalankan jarkom di ROHIS dan publikasi acara ke public.

4. Program Kerja

Adapun Program kerja ROHIS SMA Negeri 3 Semarang periode 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Program Kerja ROHIS 2011/2012

NO	Struktur/Bidang	Program kerja	Keterangan
1.	Waka Ektern	1) Islamic Festival 3 2) Mengadakan kajian antar SMA 3) Lebih aktif di organisasi keagamaan diluar sekolah yang setraf SMA/ sederajat.	Mei Kondisional Selama kepengurusan
2.	Waka Intern	1) Perayaan Hari Besar Islam 2) Meningkatkan ukhuwah antar anggota ROHIS	Idhul Adha, Maulid Nabi, Ramadhan, Nuzulul Quran Selama kepengurusan
3.	Bendahara	1) Mengumpulkan dan menginformasikan infaq kepada umum. 2) Menangani kas 3) Mengarsip bukti pembayaran	Tiap Jumat Selama kepengurusan Selama kepengurusan
4.	Devisi Dakwah	1) Short Motivation Service 2) Buletin 3) Majalah Dinding 4) Mentoring 5) Kajian	Tiap ada agenda Rapat Tiap bulan Tiap bulan Tiap minggu Tiap bulan
5.	Divisi Kaderisasi	1) Grand Opening Mentoring 2) Welcoming Party 3) Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 1 4) Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 2 5) LDK	Juli Juli Januari Juni Oktober
6.	Annisa	1) Mengadakan seminar muslimah 2) Mabit untuk Akhwat 3) Rihlah 4) Silaturahmi ke annisa sekolah lain	Kondisional Kondisional Kondisional Kondisional
7.	Divisi Kesejahteraan	1) Laundry Peralatan Sholat 2) Bakti masjid	Kondisional Tiap Bulan

Masjid	3) Perawatan Inventaris ROHIS	Selama kepengurusan
8. Divisi Humas	1) Sosialisasi via e-mail, Twitter, facebook. 2) Silaturahmi ke ROHIS SMA lain 3) Hubungan dengan Organisasi lain 4) Pengadaan angket untuk evaluasi kerja	Tiap ada agenda Kondisional Selama kepengurusan Tiap bulan

5. Keadaan Anggota

ROHIS mempunyai 2 jenis anggota, anggota aktif dan anggota simpatisan. Anggota aktif merupakan anggota yang secara resmi menjadi anggota ROHIS. Resmi disini maksudnya adalah mengikuti tahap-tahap pengkaderan ROHIS. Sedangkan anggota simpatisan yaitu anggota yang tidak resmi tetapi mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan ROHIS. Perbedaan dalam pembagian anggota di sini adalah anggota resmi berkewajiban mengikuti kegiatan-kegiatan ROHIS sedangkan anggota simpatisan tidak berkewajiban tetapi boleh mengikuti kegiatan-kegiatan ROHIS. Anggota aktif nantinya akan meneruskan kepengurusan ROHIS. Sedangkan anggota simpatisan hanya bersifat membantu pelaksanaan kegiatan ROHIS. Anggota aktif ROHIS kurang lebih berjumlah 60 siswa, sedangkan Anggota simpatisan adalah seluruh siswa di SMA Negeri 3 Semarang yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ROHIS.

SMA Negeri 3 termasuk sekolah SMA yang cukup lama di Semarang. Jika dilihat dari jumlah siswa dan data agama yang terdapat di SMA Negeri 3 Semarang, agama Islam merupakan agama yang mayoritas dianut para siswa. Salah satu nilai inti SMA Negeri 3 Semarang adalah

religius yang berarti diharapkan warga SMA Negeri 3 Semarang taat kepada Tuhan YME. Begitupula dengan adanya Seksi I (Ketaqwaan terhadap Tuhan YME). Dengan adanya seksi I OSIS diharapkan dapat menghidupkan suasana religius dilingkungan SMA Negeri 3 Semarang.

ROHIS merupakan bagian Subsie Seksi I (Ketaqwaan terhadap Tuhan YME) yang berbasis Islam. Kegiatan-kegiatan dalam organisasi ini bermacam-macam yang semuanya berdasarkan tuntunan agama Islam. Selain kegiatan keagamaan, organisasi ini juga mempunyai program kerja terkait dengan pembentukan karakter kepemimpinan pada siswa. Sebagai organisasi sekolah, ROHIS mempunyai pembina yang bertugas untuk membimbing dan mengarahkan ROHIS untuk mencapai tujuan organisasi. Pembina bekerja sama dengan kepala bagian kesiswaan dalam membimbing dan mengarahkan ROHIS. Sarana dan prasaran disediakan oleh sekolah untuk seluruh kegiatan sekolah termasuk kegiatan-kegiatan ROHIS.

ROHIS yang merupakan organisasi Islam diharapkan dapat menghidupkan suasana keislaman dalam lingkungan sekolah tetapi dengan tetap menjaga solidaritas beragama. Seluruh siswa muslim/muslimah merupakan anggota ROHIS dan berhak mengikuti kegiatan ROHIS. Namun, ada perbedaan tersendiri dari sifat keanggotaannya. Ada anggota yang sifatnya hanya simpatisan ada juga anggota aktif yang nantinya akan meneruskan kepengurusan ROHIS.